BAB. III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari tujuannya tergolong penelitihan Tindakan. Karena penelitian ini dipergunakan untuk perbaikan pembelajaran maka penelitian ini dinamakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. *Classroom Action reaseach* merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam bidang pendidikan. *Action reaseach* merupakan penelitian tentang realita sosial. Dalam model penelitian ini, si peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*) sekaligus sebagai partisipan.

Dalam penelitian tindakan ini guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini akan selesai apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 85% atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

Menurut pengertiannya penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. *Classroom Action*

reaseach merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam bidang pendidikan. *Action reaseach* merupakan penelitian tentang realita sosial. Dalam model penelitian ini, si peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*) sekaligus sebagai partisipan.[17]

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria yitu benar-benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.
2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.
3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu dana dan tenaga.
4. Metodologi yang digunalkan harus jelas, rinci dan terbuka, setiap langkah dari tindakana dirumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya.
5. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going)* mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan memang tidak dapta berhenti tetapi menjadi

[17]) Reza Muhammad,*Modul XV Suplemen Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Program PUD*.UNESA 2010 hal: 2

tantangan sepanjang waktu.[18]

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart , yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observasi* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

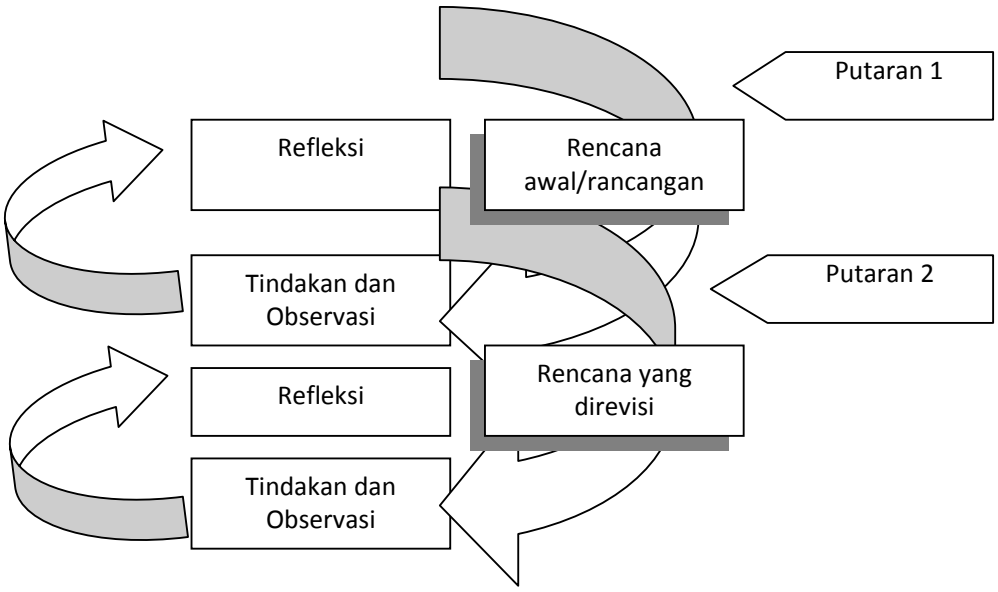

Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis dan Taggart

[18]) Suharsimi Arikunto, 1989, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara Jakarta. Hal:82

Penjelasan alur diatas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Tindakan melaksanakan pembelajaran *Drill* dengan perangkat pembelajaran yang telah direncakan sebelumnya.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. rancangan/rencana yang direnisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direnisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek yang diamati.

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto, di mana peneliti melaksanakan tugas sebagai guru pengajar sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kelas V MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 30 anak, Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah mata pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas V semester I (ganjil) Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto Tahun Pelajaran 2014 / 2015 dengan menggunakan dua siklus.

Subyek penelitian ini dilakukan di kelas V MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto dengan jumlah siswa 30 anak, Mata pelajaran yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V semester I (ganjil) MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar ini terletak di desa dimana sebagian besar siswanya berasal dari masyarakat menengah ke bawah. Maka kondisi ini yang menyebabkan motivasi belajar siswa rendah dan kurang dukungan dari orang tua. Hasil pengamatan sementara menunjukkan 40% siswa yang mampu mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits, meskipun belum begitu mahir Ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar Al Qur'an Hadits ini ternyata disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran ini. Dalam proses pembelajaran siswa sering bermain sendiri tanpa memperhatikan apa yang sedang diterangkan oleh guru. Berdasarkan kenyataan yang seperti itu, maka dalam proses pembelajaran guru perlu memilih metode pembelajaran yang membuat siswa senang atau dalam arti mereka belajar sambil bermain, sehingga mereka tidak merasa terbebani pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu penggunaan motode *dillr* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas V di MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto.

C. Fariabel Yang Diselidiki

Variabel adalah obyek penelitian apa yang menjadi titik temu perhatian dalam suatu penelitian.

Pada dasarnya variabel dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang mempengaruhi adalah Penggunaa Metode *Drill*
b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi. Dalam hal ini yang dipengaruhi adalah Prestasi belajar siswa.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, pada hari Rabu tanggal 3 September 2014 dilaksanakan siklus pertama, pada hari Rabu tanggal 10 September 2014 untuk siklus kedua

1. Siklus I

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadist. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa sangat rendah. Oleh karena itu peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *Drill*. Penerapan metode mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca ayat Al Qur'an.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedu merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus yang pertama. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu :

a. Perencanaan.

Peneliti memfokuskan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode *Drill* . Pada tahap ini peneliti mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan, misalkan menentukan materi pembelajaran, penyediaan alat peraga, menyiapkan buku sumber, lembar kerja siswa, lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, lembar evaluasi, daftar nilai, dan lembar catatan yang ditemui selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini, peneliti didampingi teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Teman sejawat bertugas mengamati aktivitas, memberi komentar, saran, masukan dan kritik kepada peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung, misalnya hasil pengamatan teman sejawat yang berupa lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh setelah kegiatan perbaikan pembelajaran, misalnya hasil uji kompetensi.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil pengamatan. Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi dengan teman sejawat, peneliti menemukan kekurangan-kekurangan atau masalah baru dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan kekurangan atau masalah itu, peneliti mencari alternatif pemecahan masalah itu sebagai rencana untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus yang kedua.

Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada perbaikan pembelajaran siklus yang pertama, dapat diketahui adanya masalah baru yang muncul yaitu banyak siswa yang mengalami kesulitan. Masalah ini dijadikan fokus pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus yang kedua.

2. Siklus II

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadist pada siklus I. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah. Oleh karena itu peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *Drill*. Penerapan metode mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ayat-ayat Al Qur'an.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan karena Siklus I berhasil mencapai ketuntasan.. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus yang pertama.

a. Perencanaan.

Peneliti memfokuskan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode *Drill* . Pada tahap ini peneliti mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan, misalkan menentukan materi pembelajaran, penyediaan alat peraga, menyiapkan buku sumber, lembar kerja siswa, lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, lembar evaluasi, daftar nilai, dan lembar catatan yang ditemui selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini, peneliti didampingi teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Teman sejawat bertugas mengamati aktivitas, memberi komentar, saran, masukan dan kritik kepada peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung, misalnya hasil pengamatan teman sejawat yang berupa lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh setelah kegiatan perbaikan pembelajaran, misalnya hasil uji kompetensi.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil pengamatan. Hasil evaluasi dan diskusi dengan teman sejawat pada siklus II yang menunjukkan hasil ketentusan belajar siswa, sehingga diputuskan penelitian diberhentikan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indicator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

b. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegaian ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.

c. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

1) Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
2) Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

.d. Tes akhir

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes akhir ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah isian singkat.

2. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengelolahan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*, dengan menggunakan :

a. Metode Observasi

Yang dimaksud metode observasi adalah pengamatan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena – fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui tes.[19]

Observasi ini peneliti lankukan pada siswa kelas V MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto, untuk mengetahui kegiatan pembelajaran secara langsung.

b. Tes

Untuk mengukur hasil belajar siswa maka diadakan tes hasil belajar . Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari orang yang dites[20]. Pada penelitian ini tes yang dipakai adalah tes kemampuan yaitu tes yang disusun untuk mengukur prestasi belajar siswa. Data yang dihasilkan merupakan data kuantitatif.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode

[19] Sutrisno Hadi , Metode Research II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136
[20] .Jahja,dkk.*Penilaian dan pengujian Pendidikan,* Proyek Peningkatan Mutu SLTP, Jakarta 2000, hal.11.

penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiata pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes akhir dapat dirumuskan:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : $\overline{X}$ = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Dimana KB = ketuntasan belajar

T = Jumlah Skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketentuan individu) jika prosentase jawaban benar siswa ≥ 65%, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut ≥ 85% siswa telah tuntas belajarnya. Tetapi berdasarka ketentuan *KTSP* penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah *Kriteria ketuntasan Minimal,* dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda; fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda; dan daya dukung setiap sekolah berbeda[21]. Pada MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto untuk mata pelajaran Qur'an Hadits ditetapkan sebesar 70.

F. **Indikator Keberhasilan**

Berdasarkan Judul penelitian (Peningkatan prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Menerjemahkan Surat surat Pendek Melalui *Drill* Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto Tahun Pelajaran 2013 / 2014) keberhasilan alternatif ditandai oleh indikator Sebagai berikut:

[21]. Trianto. *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Opcit.hal.241

1. Keterksanaan langkah pembelajaran diatas 90 % dan mencapai 100% pada siklus terakhir;
2. Prosentase aktivitas siswa yang tinggi saat pembelajaran
3. 85% siswa nilai prestasi belajar mencapai ketuntasan belajar

G. Tim Penelitian dan Tugasnya

1. Ketua peneliti :

a. Nama Lengkap dan Gelar : Ali Khomsim

b. Golongan / pangkat / NIP : -

c Jabatan Fungsional : -

d. Fakultas/jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

e. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya

f. Bidang Keahlian : PGMI

Evaluasi

g. Waktu untuk penelitian ini : 15 Jam/minggu

h. Tugas :

1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

2. Menyusun perencanaan PBM berbasis multi media

3. Terlibat dalam semua jenis kegiatan

4. Menyusun Laporan

2. Anggota Peneliti 1 (teman sejawat)

a. Nama lengkap dan gelar : Ach. Fauzi, S.Pd.I

b. Golongan/pangkat/NIP : -

c. Jabatan Fungsional : Kaur Kurikulum

d. Fakultas/jurusan : IlmuTarbiyah dan Keguruan

e. Perguruan Tinggi : IAIN Sunan Ampel Surubaya

f. Bidang keahlian : PGMI

g. Waktu untuk penelitian ini : Jam Pembelajaran

h. Tugas :

1. Menganalisis konsep yang ada di Kurikulum

2. Menyusun perencanaan PBM berbasis multi media

3. Menyusun instrument